

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi menurut Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota, Bina Marga Tahun 1997 yang telah dilakukan pada Ruas Jalan Lingkar Sorong-Pelabuhan Arar, diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tikungan P-5 yang menggunakan tipe tikungan S-C-S dan jari-jari 40 meter telah memenuhi syarat sedangkan tikungan P-10 dan P-13 yang keduanya juga menggunakan tipe tikungan S-C-S dengan jari-jari masing-masing sebesar 20 dan 50 meter dinyatakan tidak memenuhi syarat.
2. Pada tikungan P-10 dan P-13 eksisting yang menggunakan tipe tikungan S-C-S dan jari-jari sebesar 20 dan 50 meter, diperoleh nilai  $L_c < 25$  sehingga tikungan tersebut tidak memenuhi syarat untuk menggunakan tipe tikungan S-C-S dimana pada peraturan TPGJAK 1997 untuk menggunakan tipe tikungan S-C-S diperlukan nilai  $L_c > 25$  meter.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dilakukan perbaikan jalan pada tikungan P-5 dimana kondisi eksisting menggunakan superelevasi 3,1 % menjadi 4,8 %
2. Tikungan P-10 digunakan tipe tikungan S-C-S dengan jari-jari 40 meter atau tipe tikungan S-S dengan jari-jari 20 meter.

3. Tikungan P-13 digunakan tipe tikungan S-C-S dengan jari-jari 60 meter atau tipe tikungan S-S dengan jari-jari 40 meter.



## DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Bina Marga, *Peraturan Perencanaan Geometrik untuk Jalan Antar Kota* No. 038/T/BM/1997.

Fahlifie, A., Sukirman, S., dan Haris, S. (2007), *Evaluasi Terhadap Perencanaan Geometrik Pada Jalan Alternatif Waduk Darma Kabupaten Kuningan Jawa Barat*. Jurusan Teknik Sipil FTSP Institut Teknologi Nasional, Bandung..

Karyawan, A., dan Widianty, D. (2014), Analisis Jarak Pandang Henti Sebagai Elemen Geometrik Pada Beberapa Tikungan Ruas Jalan Mataram-Lembar, *Jurnal Teknik Sipil Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat*, Vol.18, No.2, pp. 40 – 48

Nasution, M. A.A., (2010), *Analisis Geometrik Tikungan Pada Jalan Lintas Medan-Berastagi STA 56+650 Sampai 56+829*, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan

Sukirman, S., (1994), *Dasar-dasar Perencanaan Geometrik Jalan*, NOVA, Bandung.

Sumarsono, A., Pramesti, F.P., dan Sarwono, D., (2014), Model Kecelakaan Lalulintas Di Tikungan Karena Pengaruh Konsistensi Alinyemen Horisontal Dalam Desain Geometrik Jalan Raya, *Jurnal Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret Surakarta*, vol. 10, no.2, pp. 85 – 92..

Suryadharma dan Susanto (1999) *Rekayasa Jalan Raya*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta